

PELATIHAN SITASI JURNAL UNTUK KARYA TULIS ILMIAH GURU SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Elvira Asril¹, Mariza Devega², Yuhelmi³, Misno Sugianto⁴, Ridho Alfandi⁵

1,2,3,4,5Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

[email \(elvira@unilak.ac.id¹,](mailto:elvira@unilak.ac.id) [marizadevega@unilak.ac.id²,](mailto:marizadevega@unilak.ac.id) [yuhelmi@unilak.ac.id³,](mailto:yuhelmi@unilak.ac.id) [misnosugianto48@gmail.com⁴,](mailto:misnosugianto48@gmail.com) [atom.go.76@gmail.com⁵](mailto:atom.go.76@gmail.com)

Abstrak: Kesulitan dalam melakukan sitasi dalam suatu karya tulis ilmiah (KTI) terjadi karena masih sedikitnya guru yang memahami dan mengenal cara melakukan sitasi dan tidak tahu alat bantu dalam sitasi tersebut, padahal mereka memiliki stok KTI. Sitasi adalah proses mengacu atau mengutip sumber informasi yang digunakan dalam sebuah karya tulis, seperti makalah, tugas, atau artikel. Tujuan sitasi adalah untuk memberikan penghargaan kepada penulis asli atau sumber informasi yang digunakan, serta memperkuat argumen atau pendapat yang disampaikan dalam karya tulis tersebut. Selain memberikan penghargaan kepada penulis asli, sitasi juga membantu pembaca untuk melacak sumber informasi yang digunakan dan memeriksa kebenarannya. Hal ini mendukung transparansi dan integritas dalam penulisan ilmiah serta mencegah plagiat. Dalam dunia akademik, sitasi juga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh dan keberhasilan penelitian atau karya tulis tertentu. Jumlah sitasi yang diterima oleh suatu karya dapat digunakan sebagai indikator popularitas dan pengakuan dari komunitas ilmiah.

Kata Kunci: Sosialisasi, Arsip, Arsip Digital, Srikanidi

Abstract: *The difficulty in doing citations in a scientific paper (KTI) occurs because there are still few teachers who understand and know how to do citations and do not know the tools in the citation, even though they have KTI stock. Citation is the process of referring to or citing sources of information used in a written work, such as papers, assignments, or articles. The purpose of citation is to give credit to the original author or source of information used, as well as strengthen the argument or opinion presented in the paper. In addition to giving credit to the original author, citations also help readers to trace the source of the information used and check its veracity. This supports transparency and integrity in scientific writing and prevents plagiarism. In the academic world, citations can also be used to measure the influence and success of a particular research or paper. The number of citations a work receives can be used as an indicator of popularity and recognition from the scientific community.*

Keywords: *Socialization, Archives, Digital Archives, Srikanidi*

1. Pendahuluan

Dalam menjalankan tugas profesionalnya, guru dapat memperlihatkan aktualisasi dengan merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Melalui undang-undang dan peraturan pemerintah ini, diharapkan guru dapat terus mengembangkan profesionalisme mereka secara berkelanjutan (Wilyanti et al., 2023).

Sitasi adalah proses mengacu atau mengutip sumber informasi yang digunakan dalam sebuah karya tulis, seperti makalah, tugas, atau artikel. Tujuan sitasi adalah untuk memberikan penghargaan kepada penulis asli atau sumber informasi yang digunakan, serta memperkuat argumen atau pendapat yang disampaikan dalam karya tulis tersebut.

Dalam sebuah sitasi, biasanya menyertakan informasi seperti nama penulis, judul artikel atau buku, judul jurnal atau publikasi, tahun publikasi, halaman yang diambil, dan informasi lain yang relevan. Selain memberikan penghargaan kepada penulis asli, sitasi juga membantu pembaca untuk melacak sumber informasi yang digunakan dan memeriksa kebenarannya. Hal ini mendukung transparansi dan integritas dalam penulisan ilmiah serta mencegah plagiat.

Pada umumnya, karya tulis yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat plagiasi yang rendah. Plagiasi sering terjadi karena kurangnya pengetahuan seseorang tentang teknik pengutipan atau cara melakukan sitasi (Wahyuningsih et al., 2021). Penggunaan sitasi merupakan hal yang penting dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah. Sitasi dapat membantu menunjukkan sumber informasi yang digunakan dalam karya tulis, memberikan dukungan pada pernyataan atau argumen yang dibuat, dan juga memperlihatkan pengetahuan tentang literatur yang relevan (Pramiantuti et al., 2020). Mendeley merupakan perangkat lunak yang tersedia dan dapat membantu penulis dalam memproses referensi makalah mereka, termasuk menghasilkan kutipan (Iksan et al., 2022). Keberadaan software seperti Mendeley dapat membantu para penulis dalam mengatur dokumen referensi yang dimiliki, sehingga penulisan sitasi dapat lebih efektif dan efisien (Ngibad, 2020).

Berdasarkan informasi dari Kepala sekolah SMA Negeri 6, banyak Guru yang mengalami stagnan dalam kepangkatan dikarenakan ketidakmampuan dalam pembuatan KTI. KTI yang menjadi syarat dalam kepangkatan adalah KTI yang sudah dipublikasikan secara elektronik, dimana publikasi ilmiah dapat menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guna memperluas wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan (Rahyash et al., 2020).

Aplikasi yang dipilih sebagai alat bantu sitasi adalah Mendeley. Alasan dalam memilih aplikasi Mendeley adalah karena kemudahan penggunaannya dan fiturnya yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan aplikasi serupa (Rahyash et al., 2020). Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para penulis dapat mempelajari dan memahami cara penulisan sitasi dan referensi dengan menggunakan gaya APA dan IEEE style yang umum digunakan dalam Operating Journal System (OJS), serta dapat menguasai penggunaan aplikasi Mendeley untuk membantu mereka dalam menulis karya ilmiah dengan lebih efisien (Mardin et al., 2020) dan juga dalam hal pengelolaan sitasi dan referensi (Sujarwati et al., 2021).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, maka diberikanlah pelatihan sitasi jurnal dengan memanfaatkan aplikasi Mendeley terlebih dahulu sebelum nantinya diberikan pelatihan pembuatan KTI . dengan menggunakan outline atau kerangka penulisan yang sudah disediakan oleh Open Journal System (OJS) berupa template penulisan.

2. Metode

Pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan Pelatihan sitasi jurnal bagi Guru SMA Negeri 6 Pekanbaru. Adapun metode pelaksanaannya yaitu:

- Tahap pertama, Pengenalan dan instalasi.

Pada tahap ini peserta pelatihan akan diberikan Informasi mengenai aplikasi Mendeley, selanjutnya dilakukan instalasi aplikasi Mendeley pada komputer masing-masing peserta. Setelah proses instalasi berhasil, peserta diberikan kuisioner untuk melihat tingkat pengetahuan peserta terhadap aplikasi ini sebelum praktik langsung.

b. Tahap Kedua, Praktek.

Setelah instalasi software Mendeley berhasil dilakukan maka peserta pelatihan disimulasikan serta dipandu dalam proses sitasi atau mengutip jurnal terkait. Pada fase ini diperlihatkan bagaimana perbedaan kutipan dari style yang ada di aplikasi Mendeley seperti syle APA dan IEEE yang umum digunakan dalam OJS.

c. Tahap Ketiga, Evaluasi.

Setelah selesai tahap kedua, kuisioner diberikan lagi kepada peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Penilaian tidak hanya melalui kuisiner namun, juga diperlihatkan hasil screenshoot dari sebelum dan setelah pelatihan,

3. Hasil dan Pembahasan

Proses penyampaian materi dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama, fase ini peserta pelatihan akan diberikan sosialisasi dan informasi mengenai sitasi, mulai dari pengenalan, metode dalam sitasi, contoh sitasi, serta urgensinya. Selanjutnya disebutkan software-software yang mendukung proses sitasi, dan dijelaskan dengan detail tentang Mendeley yang merupakan software yang dipilih untuk membantu proses pelatihan sitasi ini.

Tahap kedua adalah Demonstrasi aplikasi Mendeley. Sebelum peserta praktek dan mencoba langsung, aplikasi Mendeley sudah ter-install pada komputer masing-masing peserta, hal ini bertujuan agar peserta tidak hanya melihat tutorial namun juga dapat praktek langsung untuk mencoba dan menerapkan materi yang telah didapatkan. selanjutnya peserta diajarkan cara mencari Operating Journal System (OJS) sesuai dengan kompetensi masing-masing, kemudian peserta diminta mengunduh jurnal-jurnal yang ada pada OJS tersebut yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk sitasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sitasi



Gambar 2. Pemaparan Materi Aplikasi Mendeley

Setelah melakukan kedua tahapan diatas, tahap ketiga adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, pertama, dengan memberikan kuisioner kepada peserta, kedua dengan melakukan pengamatan secara langsung yaitu dengan melakukan screenshot hasil sitasi peserta.

Kuisioner dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta dalam memahami sekaligus mengukur tingkat keberhasilan pelatihan yang sudah diberikan. Kuisioner diukur menggunakan skala Guttman. Skala ini menginginkan tipe jawaban tegas. Seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negative, tinggi-rendah, baik-buruk, dan lain sebagainya.

Berikut adalah tabel kuisioner yang diberikan kepada peserta sebelum dilaksanakannya pelatihan. Untuk jawaban Positif (Ya) diberi nilai 1 dan jawaban Negatif (tidak) sebelum pelaksanaan pelatihan diberi nilai 0.

Tabel 1. Nilai Kuisioner Sebelum Pelatihan

No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6
1.	Imelda, S.Sos	0	0	0	1	0	0
2.	Halimah Nst, S.Pd	0	1	0	0	0	0
3.	Hj. Teti Hariyati, S.Pd	0	0	0	0	0	0
4.	Tiartin Tamba, S.Pd	0	0	0	0	0	0
5.	Syofniar, S.Pd	0	0	0	0	1	0
Total		0	1	0	1	1	0

Keterangan: Q1 sampai dengan Q6 adalah pertanyaan yang ada pada kuisioner

Adapun kalkulasi presentasi peserta sebelum diberikannya pelatihan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Presentase Pengetahuan Peserta Sebelum Pelatihan

Item Pertanyaan	Total jawaban Ya	(%) jawaban Ya
Q1	0	0,00
Q2	1	25
Q3	0	0,00
Q4	1	25
Q5	1	25
Q6	1	25
Total	4	100
Rata –rata	1,5	16,67

Dari table diatas, terihat bahwa persentase jawaban "ya" adalah 16,67% . Sehingga pengetahuan awal : 16,67%

Selanjutnya nilai kuisioner setelah pelatihan akan diperlihatkakan sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Kuisioner Setelah Pelatihan

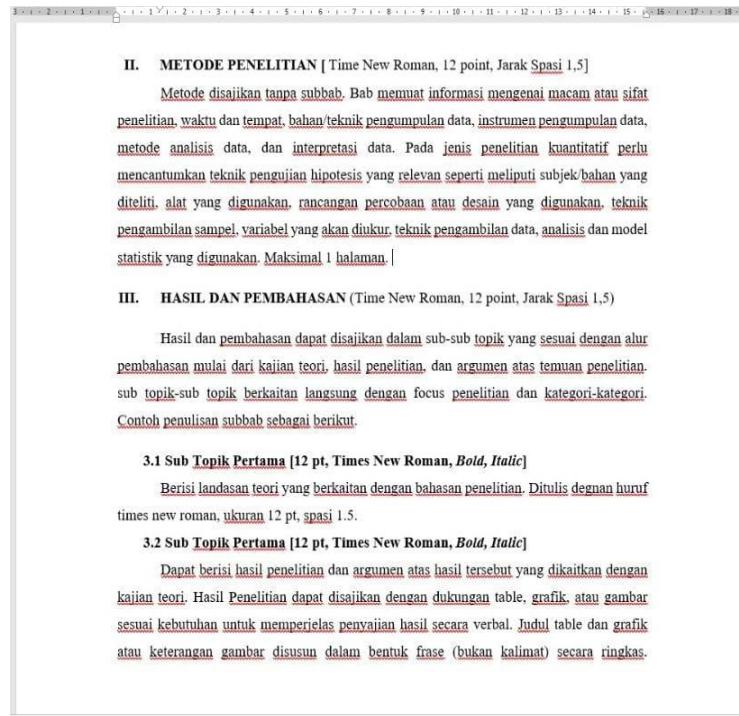
No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6
1.	Imelda, S.Sos	1	1	1	1	1	0
2.	Halimah Nst, S.Pd	1	1	1	1	1	1
3.	Hj. Teti Hariyati, S.Pd	1	1	1	1	1	1
4.	Tiartin Tamba, S.Pd	1	1	1	1	1	1
5.	Syofniar, S.Pd	1	1	1	1	1	0
Total		5	5	5	5	5	4

Adapun kalkulasi presentasi peserta setelah diberikannya pelatihan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Presentase Pengetahuan Peserta Setelah Pelatihan

Item Pertanyaan	Total jawaban Ya	(%) jawaban Ya
Q1	5	100
Q2	5	100
Q3	5	100
Q4	5	100
Q5	5	100
Q6	4	66.67
Total	29	566,67
Rata –rata	5,8	94,445

Dari table rata-rata diatas dapat dilihat bahwa 94,445% peserta pelatihan memberikan jawaban positif dan responsive atas pelatihan yang dilakukan Hal ini dapat terlihat dengan perbandingan persentasi pengetahuan peserta sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan sitasi,yaitu dari 16,67% menjadi 94,445%. , artinya terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 77,775%. Adapun bentuk pengukuran keberhasilan pelatihan sitasi berikutnya diperlihatkan dengan hasil screenshoot sitasi seperti berikut:

**Gambar 3.** Sebelum Sitasi

Gambar diatas adalah contoh template yang diambil dari OJS sebelum adanya sitasi. Selanjutnya akan ditampilkan hasil sitasi yang telah berhasil dilakukan peserta:

II. METODE PENELITIAN [Time New Roman, 12 point, Jarak Spasi 1,5]
Metode disajikan tanpa subbab. Bab memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, waktu dan tempat, bahan/teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, metode analisis data, dan interpretasi data. Pada jenis penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan seperti meliputi subjek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan. Maksimal 1 halaman. [1]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (Time New Roman, 12 point, Jarak Spasi 1,5)
Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub-sub topik yang sesuai dengan alur pembahasan mulai dari kajian teori, hasil penelitian, dan argumen atas temuan penelitian, sub topik-sub topik berkaitan langsung dengan focus penelitian dan kategori-kategori. Contoh penulisan subbab sebagai berikut [2]

3.1 Sub Topik Pertama [12 pt, Times New Roman, Bold, Italic]
Berisi landasan teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Ditulis dengan huruf times new roman, ukuran 12 pt, spasi 1,5.

3.2 Sub Topik Pertama [12 pt, Times New Roman, Bold, Italic]
Dapat berisi hasil penelitian dan argumen atas hasil tersebut yang dikaitkan dengan kajian teori. Hasil Penelitian dapat disajikan dengan dukungan table, grafik, atau gambar sesuai kebutuhan untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Judul table dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas.

Majamat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika
e-ISSN 2615-4204 dan p-ISSN 2615-465X
Volume...Nomor...Bulan Tahun
(Windari, 2023) PEDOMAN PENULISAN JURNAL MAJAMAT
Judul maksimal 15 kata, menggambarkan penelitian yang telah dilakukan atau artikel yang dibahas, Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 6 pt
Penulis^{1*)}, Penulis², Penulis Selanjutnya
¹Nama Institusi, Alamat, dan Kota
²Nama Institusi, Alamat, dan Kota
*) Email

Abstrak (Times New Roman 11, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)
Abstrak merupakan (Windari, 2023) uraian singkat(Siswa, 2023) mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengertian abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari(Aibr, 2018)(Aibr, 2018) pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk klasifikasi sitasi(Windari, 2023). Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut(Windari, 2023).

Kata Kunci: isi; format; artikel.

Gambar 4. Setelah Sitasi

Pada gambar diatas peserta menggunakan style sitasi ieee dan APA 7th edition. Style sitasi merupakan cara penulisan dalam sitasi. Ada banyak style penulisan sitasi mulai dari ieee, APA 7th edition, ASA 6th edition, Chicago dan lain sebagainya. pada pelatihan kali ini hanya diberikan 2 contoh sitasi yaitu ieee dan APA 7th edition, karena kedua jenis style tersebut merupakan jenis penulisan yang paling sering digunakan terutama pada OJS yang ada diindonesia.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian Beserta Peserta Pelatihan

4. Kesimpulan

Hasil dari evaluasi yang dilakukan berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada peserta, maka diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan yaitu sebesar 77,775%. Selain itu hasil keberhasilan pelatihan dapat dilihat melalui hasil screenshot menggunakan style ieee dan APA 7th edition dengan Mendeley sebagai tools nya.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak M.Ichsan sebagai Lurah Sukamaju yang sudah menjembatani penulis dengan Bapak Camat Sail dan memberikan saran agar pengabidhan ini dapat dilakukan dengan scoop yang lebih besar. Kemudian Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Fahrudin sebagai Camat Sail yang telah memberikan izin serta memfasilitasi sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya terimakasih kepada Fakultas Ilmu Komputer yang telah memberikan dukungan baik berupa materil dan imateril dan yang terakhir anggota tim dan mahasiswa yang telah ikut membantu dan berpartisipasi dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Ermiana, I., Affandi, L. H., & Kusuma, A. S. H. M. (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Lesson Study (LS) Di SD Negeri 15 Cakranegara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Iksan, M., Alzarliani, W. O., & Lawelai, H. (2022). Menggunakan Software Mendeley Untuk. 1, 7–12.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.37>

- Maryatun, M. (2020). Efektivitas Kegiatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 15(2), 145. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.145-166>
- Muhalisah, M., Darmiyanti, A., & Muna'fiah, N. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah. As-Sabiqun, 5(1), 110–123. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2700>
- Mutiani, M., Susanto, H., Putra, M. A. H., Akmal, H., & Jumariani, J. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 128. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v2i2.2230>
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19. JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara), 2(1), 110–116. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. 1(1), 24–30.
- Rahyasil, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. Jurnal Penelitian Pendidikan, 20(1), 136–144. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24565>
- Somantri, O., Pratiwi, A. F., & Ikhtiyagung, G. N. (2020). Workshop Pelatihan Manajemen Referensi dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley. JAMAIKA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, 2(1), 23–31.
- Subekti, H., Herawati Susilo, I., Suwono, H., Martadi, & Purnomo, A. R. (2019). Challenges and expectations towards information literacy skills: Voices from teachers' training of scientific writing. International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 18(7), 99–114. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.7.7>
- Sujarwati, I., Azwandi, A., & Syafryadin, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Sitasi dan Referensi Karya Ilmiah. Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18303>
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 3, 21–33. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827.1>
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Indonesia, P. S., Jambi, U., Pendidikan, P., Anak, I., Dini, U., & Jambi, U. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2347>
- Yusro, A. C., & Purwandari, P. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dari Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SD. Jurnal Buletin Al-Ribaath, 18, 133–138. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/AL-R/article/view/3192>